

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Pada bab ini diuraikan kesimpulan dan saran berdasarkan penelitian yang sudah dilaksanakan mengenai hubungan terpaan kampanye pemilahan sampah dan intensitas interaksi *peer group* dengan perilaku pemilahan sampah rumah tangga oleh *followers @pilahsampah*.

#### **5.1 Kesimpulan**

Hasil uji hipotesis diterima, maka diartikan bahwa antara terpaan kampanye pemilahan sampah dan intensitas interaksi *peer group* berhubungan dengan perilaku pemilahan sampah rumah tangga oleh *followers @pilahsampah*. Oleh karena itu terpaan kampanye pemilahan sampah dan intensitas interaksi *peer group* memiliki kekuatan untuk mendorong perilaku memilah sampah *followers* dari *@pilahsampah*. Sehingga hal tersebut relevan dengan Teori Pembelajaran Sosial.

#### **5.2 Saran**

1. Dari hasil penelitian, terbukti bahwa terpaan kampanye pemilahan sampah memiliki hubungan yang signifikan dengan perilaku pemilahan sampah di rumah tangga para *followers @pilahsampah*. Temuan ini didukung oleh enam indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan responden mengenai kampanye pemilahan sampah.

Data menunjukkan bahwa 89% responden memiliki pemahaman yang baik tentang alasan melakukan pemilahan sampah, menjadikannya aspek yang paling dikenal. Keberhasilan kampanye terlihat dari tingginya kesadaran responden terhadap alasan di balik pemilahan sampah, pesan utama kampanye, dan nama programnya. Tingkat terpaan kampanye

pemilahan sampah juga mencerminkan bahwa mayoritas responden memiliki tingkat terpaan yang tinggi.

Sebagai hasilnya, dapat disimpulkan bahwa kampanye pemilahan sampah melalui konten edukatif di media sosial Instagram telah mencapai kesuksesan yang signifikan. Untuk mempertahankan dan meningkatkan hasil ini, disarankan untuk terus melanjutkan dan meningkatkan intensitas kampanye. Dengan memperkuat konten edukatif di platform ini, diharapkan dapat lebih memperluas pengetahuan masyarakat tentang pemilahan sampah, sehingga kesadaran untuk menerapkan perilaku memilah sampah dapat meningkat secara substansial.

2. Berdasarkan hasil penelitian, terlihat bahwa hubungan antara intensitas interaksi dalam kelompok sebaya dan perilaku pemilahan sampah di rumah tangga para pengikut @pilahsampah menunjukkan korelasi positif. Temuan ini dapat dilihat melalui evaluasi tiga aspek utama, yakni frekuensi berbicara, durasi percakapan, dan kedalaman diskusi mengenai pemilahan sampah di antara anggota komunitas Pilah Sampah.

Secara rinci, frekuensi pembicaraan mengenai pemilahan sampah dalam satu bulan terakhir tercatat rendah, demikian pula dengan durasi percakapan yang mencapai tingkat rendah. Evaluasi indikator ketiga, yakni kedalaman pembicaraan, menunjukkan hasil sedang. Sehingga hasilnya menunjukkan bahwa tingkat intensitas interaksi *peer group* di kategori kurang mencapai 49%.

Oleh karena itu, diperlukan adanya usaha untuk meningkatkan intensitas interaksi dalam kelompok sebaya di dalam Komunitas Pilah Sampah. Pendekatan ini dapat diwujudkan melalui langkah-langkah seperti menyelenggarakan kegiatan pembelajaran langsung di Rumah Edukasi Komunitas Pilah Sampah, mengadakan kelas belajar online, menggelar kegiatan Fun Recycling, dan menyelenggarakan berbagai acara

lainnya. Kegiatan tersebut dapat menjadi sarana efektif untuk memotivasi anggota komunitas, meningkatkan pemahaman mereka tentang pemilahan sampah, serta mendorong partisipasi aktif dalam praktik pemilahan sampah di rumah tangga masing-masing.